

Senin, 20 Juni 2022

News Update

1. MENTERI KEUANGAN AS : RESESI DAPAT DIHINDARI

Pernyataan terbaru Menteri Keuangan AS Janet Yellen, menyatakan bahwa inflasi sangat tinggi sebagian disebabkan oleh perang di Ukraina, yang telah mendorong harga energi dan makanan. Namun, dia tidak percaya penurunan belanja konsumen akan menjadi penyebab resesi. Bahwa pasar tenaga kerja AS adalah yang terkuat dari periode pasca-perang dan memperkirakan bahwa inflasi akan melambat dalam beberapa bulan ke depan

2. KELANGKAAN GAS EROPA, MENJELANG MUSIM DINGIN

Data Setelah memotong gas ke Finlandia, Polandia, Bulgaria, Denmark, Belanda. Perusahaan Gas Rusia (Gazprom) juga membantasi pasokannya ke Eropa yang dialiri melalui pipa Nord Stream 1 ke Jerman dan juga mengurangi aliran gas ke Italia yang didapat dari jalur yang sama. Gazprom sendiri menyampaikan pengurangan pasokan terjadi karena masalah teknis.

3. BANK SENTRAL JEPANG PERTAHANKAN SUKU BUNGA

Bank sentral Jepang (BoJ) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level rendah yakni -0.1%. Selain itu, BoJ juga mempertahankan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah tenor 10 tahun di dekat 0%. Inflasi inti di Jepang saat ini mencapai 2.1% secara tahunan (yoy), sudah mencapai target BoJ sebesar 2%. Namun kenaikan tersebut terjadi akibat tingginya biaya (cost push), bukan berdasarkan peningkatan permintaan (demand pull).

4. POSISI UTANG LUAR NEGERI INDONESIA

Bank Indonesia (BI) melaporkan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia berada di posisi US\$ 409.5 miliar pada April 2022. Adapun, angka tersebut turun dibandingkan ULN bulan sebelumnya yakni US\$ 412.1 miliar (Rp 6.069,82 triliun). Secara tahunan, posisi ULN Indonesia April 2022 turun 2.2% (yoy), lebih dalam dibandingkan dengan penyusutan bulan sebelumnya sebesar 1% (yoy). Posisi investor asing sendiri di pasar obligasi Indonesia hanya tersisa sekitar 16%.

5. FX & BONDS MARKET

Di penutupan perdagangan Jumat kemarin USD kembali terkoreksi menguat setelah anggota The Fed Kaskhari yang bisanya cukup dovish menyatakan bahwa dirinya membuka kemungkinan untuk kenaikan 75bps lagi. Kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,830-14,840 dan ditutup di level 14,825-14,835. Sementara dari pasar obligasi, Pasar obligasi Indonesia akhirnya menyesuaikan imbal hasilnya setelah kenaikan suku bunga 75bps oleh The Fed, imbal hasil tenor 10 tahun bergerak naik 9bps ke 7.46%. Pasar akan menunggu lelang minggu ini, dimana merupakan lelang pertama paska kenaikan suku bunga The Fed.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,882	7,000	• IHSG berpotensi kembali terkoreksi setelah mengalami perlambatan penguatan di sesi 2 sebelumnya, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk AVERAGING BUY ON WEAKNESS di area support 6,930
ID 10 Y	↑	7.50%	7.54%	
US 10 Y	↓	3.19%	3.31%	• Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,840-14,850 dan diprediksi akan bergerak di kisaran 14,810-14,860.
USD / IDR	↑	14,810	14,860	
DJI Dev Market	→	3,030	3,180	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,288	3,405	• FR80, FR75, FR92, INDOIS23, INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↓	2,545	2,722	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian atau konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau se-gala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya di ujikan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya menandatangani dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	16-Jun	17-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.35	7.44	1.22
INA 10yr (USD)	4.75	4.70	(1.07)
UST 10yr	3.20	3.23	0.97

Stock	16-Jun	17-Jun	%
IHSG	7,050.33	6,936.97	(1.61)
LQ45	1,017.89	997.90	(1.96)
S&P 500	3,666.77	3,674.84	0.22
Dow Jones	29,927.07	29,888.78	(0.13)
Nasdaq	10,646.10	10,798.35	1.43
FTSE 100	7,044.98	7,016.25	(0.41)
Hang Seng	20,845.43	21,075.00	1.10
Shanghai	3,285.39	3,316.79	0.96
Nikkei 225	26,431.20	25,963.00	(1.77)

Kurs	17-Jun	20-Jun	%
USD/IDR	14,840	14,850	0.07
EUR/IDR	15,627	15,588	(0.25)
GBP/IDR	18,283	18,121	(0.88)
AUD/IDR	10,428	10,294	(1.29)
NZD/IDR	9,420	9,372	(0.52)
SGD/IDR	10,716	10,692	(0.22)
CNY/IDR	2,215	2,214	(0.07)
JPY/IDR	108.17	106.98	(1.10)
EUR/USD	1.0530	1.0497	(0.31)
GBP/USD	1.2320	1.2203	(0.95)
AUD/USD	0.7027	0.6932	(1.35)
NZD/USD	0.6348	0.6311	(0.58)